

**EFISIENSI MODAL KERJA (*WORKING CAPITAL TURNOVER*) DAN LIKUIDITAS
(*CURRENT RATIO*) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON INVESTMENT*)
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Astrid Nuriandini Putri
0913010105/FE/AK

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

**EFISIENSI MODAL KERJA (*WORKING CAPITAL TURNOVER*) DAN LIKUIDITAS
(*CURRENT RATIO*) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON INVESTMENT*)
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh :

**Astrid Nuriandini Putri
0913010105/FE/AK**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013**

SKRIPSI

EFISIENSI MODAL KERJA (*WORKING CAPITAL TURNOVER*) DAN LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO*) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON INVESTMENT*) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun Oleh :

Astrid Nuriandini Putri
0913010105/FE/AK

Telah Dipertahankan Dihadapan
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 22 Febuari 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Muslimin, M. Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasinal “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbilamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “EFISIENSI MODAL KERJA (*WORKING CAPITAL TURNOVER*) DAN LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO*) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON INVESTMENT*) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam kesempatan yang baik ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis.

4. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah menularkan ilmu pengetahuannya dan segala jasa-jasanya selama perkuliahan.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan, serta perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah dikeluhkan untuk ananda, semoga kesehatan akan selalu mengiringi mereka.
6. Untuk kakakku tersayang terimakasih telah sudi meluangkan waktunya untuk mendengarkan, mendukung dan membantu walau jarak yang memisahkan kita.
7. Sahabat-sahabatku Astritika Puspita, Fitria Aprilyani, Zulfiah Irfa, Aldina Dewi, Febrianto Efrat dan Rizka Elis yang telah setia menemani, menyayangi, selalu memberikan semangat dan selalu membantu ketika mengalami kesulitan.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang menjadi bagian dari setiap peristiwa yang penulis alami.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dimasa mendatang penulis bisa membuat yang lebih baik dari sekarang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, semoga Allah selalu senantiasa bersama kita dan meridhoi jalan hidup kita. Amin .

Surabaya, 14 Januari 2013

Astrid Nuriandini Putri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Profitabilitas Perusahaan	19
2.2.1.1 Rasio Profitabilitas	20
2.2.2 Modal Kerja	23
2.2.2.1 Siklus Modal Kerja	24
2.2.2.2 Konsep Modal Kerja	24
2.2.2.3 Jenis – Jenis Modal Kerja	26
2.2.2.4 Pentingnya Modal Kerja	28

2.2.2.5	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi	
	Modal Kerja.....	29
2.2.2.6	Sumber Modal Kerja	31
2.2.2.7	Penggunaan Modal Kerja	34
2.2.2.8	Efisiensi Modal Kerja	36
2.2.3	Likuiditas Perusahaan.....	39
2.2.3.1	Rasio Likuiditas.....	40
2.2.4	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja (WCT)	
	dengan Profitabilitas (ROI).....	41
2.2.5	Pengaruh Likuiditas (CR)	
	dengan Profitabilitas (ROI)	42
2.2.6	Kerangka Pikiran	44
2.2.7	Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.1.1	Definisi Operasional.....	45
3.1.2	Pengukuran Variabel.....	47
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	48
3.2.1	Populasi.....	48
3.2.2	Sampel.....	48
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3.1	Jenis Data.....	49
3.3.2	Sumber Data.....	50

3.3.3 Metode Pengumpulan Data.....	50
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	50
3.4.1 Teknik Analisis.....	50
3.4.2 Uji Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	57
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Efisiensi Modal Kerja.....	58
4.2.2 Likuiditas.....	60
4.2.3 Profitabilitas.....	63
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	65
4.3.1 Analisis Regresi Berganda.....	65
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.3.2.1 Uji Autokorelasi.....	67
4.3.2.2 Uji Multikolinieritas.....	68
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.3.2.4 Uji Normalitas.....	69
4.3.3 Pengujian Hipotesis.....	71
4.3.3.1 Uji t.....	71
4.3.2.2 Uji F.....	71
4.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	73

4.5 Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang	
Dengan Penelitian Terdahulu	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	81
5.2. Saran.....	81
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
----------------------------	-------------

LAMPIRAN.....	xv
----------------------	-----------

ABSTRACT

On common situation, each company has the specific purpose to get profit. Getting profit like what we expect is also depend from the company management like take the right decision in case of investment source and how to manage that investment. Using right decision and correct management will get efficiency of working capital and liquidity like what we expect and later on will get better profit. The purpose of this research is to know the influence and how big the influence of efficiency working capital (WCT) and liquidity (CR) to profitability (ROI) in food beverage company which registered in BEI

The population sample in this research is food and beverage company which is listed in BEI for 3 periods time from 2009-2011. The amount of this sample is 15 companies with purposive sampling. The research tool is documentation which is secondary data. The data are collected to be analyzed using double regression analysis.

The result, we know that partial efficiency working capital is not really significant to influence the profit. Meanwhile, liquidity has negative influence and significant influence to profit. Together with efficiency working capital and liquidity have low influence to the profit which only 19.9% and the other 80.1% is influenced by other factor which not been researched in this case

Keyword : Working Capital Efficiency (WCT), Liquidity (CR), Profit (ROI)

ABSTRAK

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, yaitu mencapai laba atau profit. Untuk mencapai laba yang diharapkan manajemen harus dapat mengambil kebijaksanaan yang tepat dalam hal mengenai investasi sumber dana dan pengelolaan investasi tersebut. Sehingga dengan keputusan dan pengelolaan yang tepat akan diperoleh efisiensi modal kerja dan likuiditas yang diharapkan, serta akhirnya akan diperoleh profitabilitas yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh efisiensi modal kerja (WCT) dan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama tiga periode 2009-2011. Sampel yang diteliti sebanyak 15 perusahaan dengan cara *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta secara bersama-sama efisiensi modal kerja dan likuiditas mempunyai pengaruh relatif sangat rendah terhadap profitabilitas yaitu sebesar 19,9% sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : Efisiensi Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROI)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari – hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, membayar gaji pegawai, membiayai kebutuhan perusahaan, kebutuhan transportasi dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus – menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memperebutkan setiap kesempatan yang ada dengan mempertimbangkan kemampuan memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Tak seorangpun pemilik perusahaan yang menghendaki atau ingin melihat perusahaannya tidak mengalami perkembangan. Untuk mengatasi hal ini, maka diperlukan suatu kebijakan pengelolaan perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai yaitu mencapai laba perusahaan yang optimal.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan tanggung jawab setiap pimpinan perusahaan, sehingga dalam setiap penggunaan modal kerja perusahaan dapat tercapai suatu keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaan modal kerja tersebut. Modal kerja yang lebih kecil dari kebutuhan akan menimbulkan kerugian atau kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Sebaliknya modal kerja yang terlalu besar dari yang dibutuhkan akan mengakibatkan terjadinya dana menganggur, sehingga tidak efisien dalam penggunaan dana.

Modal kerja juga mengidentifikasikan besarnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan setelah diperkirakan untuk memenuhi keseluruhan hutang lancarnya selama 1 periode operasi. Besarnya aktiva lancar juga mengidentifikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik atau sebaliknya. Modal kerja yang cukup dan selain untuk menjaga tingkat likuiditas juga dibutuhkan untuk menjamin kelangsungan operasi perusahaan. Serta modal kerja juga dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mencapai salah satu tujuan memperoleh laba melalui perputaran yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Kemampuan menghasilkan laba akan dapat ditingkatkan apabila manajemen perusahaan mampu mengelola dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus perputaran modal kerja.

Selain itu juga perusahaan harus dapat memilih sumber – sumber dana yang baik dan dapat mengalokasikan dana tersebut seefisien mungkin, sumber – sumber dana dapat diperoleh perusahaan melalui modal sendiri, keuntungan (laba) yang diperoleh, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini perusahaan diharapkan mampu mengetahui kapasitasnya untuk mengambil seberapa besar utang yang akan digunakan sebagai dana untuk menjaga stabilitas perputaran roda perusahaan.

Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah angka – angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit, mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain, lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat

perkembangan perusahaan secara periodik, dan lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang. Adapun rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, market based (penilaian pasar), dan rasio produktifitas (Harahap, 2009:297).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Ketiga rasio memiliki fungsi tersendiri, yakni:

1. Rasio Aktivitas

Penulis menggunakan *Working Capital Turnover* (WCT) sebagai rasio aktivitas. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Dengan adanya analisis rasio ini akan dapat membantu pemilik perusahaan untuk mengetahui tingkat modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini didukung oleh pernyataan Raheman (2010) bahwa rasio *Working Capital Turnover* (WCT) mempunyai peran penting untuk memberikan dukungan yang memadai terhadap jalannya bisnis perusahaan.

2. Rasio Likuiditas

Penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas. Dengan analisis *Current Ratio* , penulis menggunakan rasio ini untuk

mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Cara untuk menghitung *Current Ratio* yaitu dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Jika *Current Ratio* semakin besar berarti semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan begitu pula sebaliknya. Dalam hasil penelitian Niko (2009) menyatakan bahwa rasio ini juga dapat digunakan untuk menganalisis penggunaan modal kerja dalam pembiayaan kegiatan operasi perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

Penulis menggunakan *Return On Investment* (*ROI*) untuk mengukur tingkat laba yang didapat perusahaan. Dengan menggunakan *Return On Investment* kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, serta dapat mengetahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Niko (2009) yang menyatakan bahwa rasio *Return On Investment* (*ROI*) dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya mengenai modal dan likuiditas, didapatkan beberapa kesimpulan. Dalam hal pengaruh likuiditas terhadap profit, peneliti Ima Hernawati (2007) dan

Wibowo Agus (2010) mengungkapkan bahwasanya likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Kedua peneliti ini menggunakan sampel beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sedangkan penelitian mengenai modal kerja juga menarik minat beberapa peneliti seperti halnya Nusa Muktiadji, Lukman Hidayat dan Melinda (2007) yang melakukan penelitian tentang modal kerja terhadap profit pada PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk. Mereka berkesimpulan bahwa modal cukup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang bertolak belakang dikemukakan oleh Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani (2011) yang menyimpulkan bahwa modal tidak ada pengaruhnya terhadap profit suatu perusahaan dimana mereka menggunakan data sampel terhadap PT. Antam, Tbk.

Sehingga, dari hasil temuan penelitian yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti diatas terdapat perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Pada satu sisi, penelitian terdahulu mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profit. Sedangkan di lain pihak, terdapat beberapa perbedaan pendapat mengenai pengaruh modal terhadap profit suatu perusahaan dimana orang yang satu menyimpulkan terdapat pengaruh modal terhadap profit dan orang yang lainnya menyatakan tidak ada pengaruh modal terhadap profit.

Terdapatnya persamaan hasil antara beberapa peneliti mengenai likuiditas telah membuat penulis tertarik untuk meneliti apakah benar

likuiditas selalu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Di lain hal mengenai ketidakkonsistenan pengaruh modal terhadap profit perusahaan juga membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh kebenaran hasil peneliti sebelumnya yang akan diteliti lebih lanjut mengenai efisiensi modal kerja (*Working Capital Turnover*), likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Investment*). Sehingga keduanya akan penulis gabungkan untuk meneliti mengenai pengaruh modal dan likuiditas terhadap profit suatu perusahaan yang dalam hal ini penulis mengambil sampel data perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu industri yang sedang mengalami perkembangan yang cukup tinggi adalah industri *food and beverage*, semakin berkembangnya industri ini dikarenakan makin meningkatnya konsumsi masyarakat. Dengan produk *food and beverage*, Gabungan Asosiasi Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) memperkirakan hampir separuh pendapatan masyarakat Indonesia dibelanjakan untuk makanan dan minuman, tidak mengherankan persaingan di industri kategori *food and beverage* di Indonesia sangat ketat. Banyak perusahaan yang terjun pada bisnis ini, baik lokal maupun asing, mereka berusaha untuk menjadi yang terbaik (www.ftpunisri.freejoomlas.com). Meskipun demikian, industri *food and beverage* diresahkan dengan kenaikan harga gas yang digunakan sebagai bahan bakar produksi.

Kenaikan harga gas yang ditetapkan oleh PT.Perusahaan Negara (PGN) sebesar 55% akan berdampak pada kenaikan antara 20-30% pada *cost production* perusahaan yang menggunakan gas pada sektor perindustrian, khususnya industri *food and beverage*. Adanya krisis global dan perjanjian *Free Trade Agreement (FTA)* antara Indonesia dengan negara lain yang membuat harga barang *import* menjadi lebih murah, menjadikan harga barang-barang produksi buatan Indonesia semakin kurang bersaing di mata masyarakat (www.apindo.or.id). Sehingga dengan adanya kenaikan harga bahan bakar produksi dalam sektor gas telah menyebabkan profit yang diperoleh perusahaan semakin menurun. Jika perusahaan tidak mampu menyiasati permasalahan tersebut, maka pada akhirnya karyawan sendiri akan dirugikan karena timbulnya PHK. Hal ini juga akan semakin memperlihatkan ketatnya daya saing industri lokal Indonesia

Keadaan ini menuntut manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan secara maksimal, agar tidak mengalami penurunan kinerja dimasa yang akan datang. Salah satu solusi yang bisa diterapkan perusahaan *food and beverage* ialah pengelolaan modal secara efisien dan penggunaan komponen-komponen produksi secara optimal, seperti halnya dalam mengatur penggunaan bahan bakar gas. Dengan penggunaan bahan bakar secara tepat dan efisien, maka perusahaan dapat menekan biaya operasional dan dapat meningkatkan jumlah produktivitasnya. Hal ini berlaku sebaliknya jika penanganan perusahaan tidak efisien, maka dapat

mengancam kelangsungan hidup perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat profitabilitas yang secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi tingkat likuiditas dan modal kerja. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengambil judul **“EFISIENSI MODAL KERJA (*WORKING CAPITAL TURNOVER*) DAN LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO*) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON INVESTMENT*) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah Efisiensi Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di BEI dan seberapa besar pengaruhnya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efisiensi Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dan Likuiditas (*Current Ratio*), terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI .
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efisiensi Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dan Likuiditas (*Current Ratio*), terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI .

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di BEI

b. Manfaat Akademis

Berguna sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai Efisiensi Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dan Likuiditas (*Current Ratio*), terhadap Profitabilitas (*Return on Investment*).